

PENGARUH MODEL KERJA KELOMPOK TERHADAP KETERAMPILAN PEMBUATAN PETA DI MAN 2 SOLOK SELATAN PLUS KETERAMPILAN

Bella Putri Chania¹, Syafri Anwar²

^{1,2} Universitas Negri Padang

bellaputrichania@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the group work model on the map-making skills of students at MAN 2 Solok Selatan Plus Keterampilan. A quasi-experimental method was employed, utilizing a non-equivalent control group design. Random sampling was used to select the participants; Class E1 served as the experimental group (using thematic map media), while Class E2 served as the control group (using general map media). Data collection involved the use of multiple-choice pre-test and post-test instruments that had undergone validity and reliability testing. The results showed that the average scores in the experimental group rose from 45.25 to 87.55, whereas the control group's average scores increased from 31.25 to 82.00. A Paired Samples t-test yielded a significance level (Sig.) of < 0.001 ; since this value is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$), the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. Thus, the study concludes that the group work model influences the map-making skills of students at MAN 2 Solok Selatan Plus Keterampilan.

Keywords: *Group work model, map-making skills, geography learning, cooperative learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kerja kelompok terhadap keterampilan pembuatan peta peserta didik di MAN 2 Solok Selatan Plus Keterampilan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksperimen Semu (Quasi Eksperiment) dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas E1 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media peta tematik dan kelas E2 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan media peta umum. Pengambilan data menggunakan instrumen pretest dan posttest berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitasnya. Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 45,25 menjadi 87,55, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 31,25 menjadi 82,00. Hasil uji *Paired Samples t-Test* dari data hasil perhitungan diperoleh taraf signifikansi (Sig.) sebesar $< 0,001$ karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh model kerja kelompok terhadap keterampilan pembuatan peta peserta didik di Man 2 Solok Selatan Plus Keterampilan.

Kata Kunci: *Model kerja kelompok, keterampilan pembuatan peta, pembelajaran geografi, cooperative learning.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran geografi memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan kemampuan memahami fenomena keruangan melalui literasi spasial dan keterampilan kartografi. Literasi spasial tidak hanya mencakup kemampuan membaca peta, tetapi juga keterampilan menganalisis, merepresentasikan, dan mengomunikasikan informasi geografis secara visual melalui peta tematik maupun peta dasar (Arya et al., 2024). Keterampilan pembuatan peta menjadi kompetensi fundamental karena melatih ketelitian, pemahaman simbol, proporsi, serta hubungan spasial antar objek. Dalam konteks pembelajaran moderen, kemampuan tersebut

menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami dinamika permukaan bumi secara sistematis. Perkembangan teknologi geospasial turut memperkuat kebutuhan akan keterampilan kartografi yang akurat dan representatif. Oleh karena itu, literasi spasial memegang peranan penting dalam membangun kecakapan geografis siswa secara utuh.

Berdasarkan hasil observasi awal dan laporan internal sekolah, pembelajaran geografi di MAN 2 Solok Selatan Plus Keterampilan Kelas E1,E2 ditemukan permasalahan di lapangan adalah keterampilan pembuatan peta siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar geografi siswa juga tergolong rendah dilihat dari nilai hasil

Asesmen Sumatif Tengah Semester Ganjil tahun pelajaran 2025/2026 dan nilai harian geografi yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan skala, menggunakan simbol peta, menyusun legenda, mencantumkan orientasi, serta menyajikan peta sesuai kaidah kartografi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan pembuatan peta siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan

untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel secara objektif melalui pengukuran numerik dan analisis statistik. Kata kunci dalam judul penelitian, yaitu *pengaruh*, secara konseptual menunjukkan bahwa penelitian ini berorientasi pada pengujian pengaruh model kerja kelompok terhadap keterampilan pembuatan peta siswa melalui pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan kelas kontrol. antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga tepat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif eksplanatori. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif eksplanatori bertujuan menjelaskan

kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan dan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Sejalan dengan itu, Creswell (2018) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif sangat sesuai digunakan ketika peneliti ingin menguji teori atau model konseptual melalui data empiris yang terukur. Berdasarkan tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Pemilihan metode eksperimen semu didasarkan pada kondisi lapangan yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengacakan subjek secara penuh, karena kelas telah terbentuk sebelumnya. Dalam desain ini, terdapat dua

kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan model kerja kelompok dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Menurut Sugiyono (2020), desain ini efektif digunakan dalam penelitian pendidikan untuk melihat pengaruh perlakuan tertentu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian-penelitian mutakhir juga menunjukkan bahwa desain quasi experiment banyak digunakan untuk menguji efektivitas model pembelajaran dalam konteks kelas nyata dan memberikan validitas empiris yang kuat (Putri et al., 2025; Harindintwari et al., 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai fasilitator dan aplikator. Peneliti berperan sebagai fasilitator untuk memandu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Kerja Kelompok Terhadap Keterampilan Pembuatan Peta. Selain itu, peneliti juga berperan mengimplementasikan rancangan pembelajaran dan strategi peningkatan berpikir spasial secara langsung di kelas. Serta peneliti berperan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir spasial melalui pembelajaran geografi dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, interaktif dan memotivasi, mendorong siswa bekerja sama menganalisis peta dan saling bertukar pendapat.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pretest dan data posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak.

Pengolahan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro-wilk, dimana persyaratan menggunakan Shapiro-wilk yaitu jumlah data harus < 100 , dan sesuai dengan data penelitian ini yang sampelnya berjumlah kurang dari 100. Oleh karena itu peneliti menggunakan Shapiro-wilk. Pada uji normalitas nilai sigmoid $> 0,05$ dinyatakan normal sedangkan nilai sigmoid $< 0,05$ data dinyatakan tidak normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tes of Normality				
Hasil Belajar	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
	Pretest Kontrol	0,936	20	0,197
	Posttes Kontrol	0,951	20	0,378
	Pretest Eksperimen	0,918	20	0,092
	Posttes Eksperimen	0,928	20	0,139

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji normalitas data pretest dan posttest menggunakan Shapiro-wilk (α) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dari hasil uji normalitas data didapatkan hasil $\text{sig} > 0.05$.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan uji Levene's test yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS dengan kriteria ketika nilai signifikan (sig) pada $\text{based on mean} > 0.05$ maka varian dikatakan homogen. Hasil olah data homogenitas dapat dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df 2	Sig
Hasil Belajar	Based on Mean	0,1.004	1	38	0,313
	Based on Median	0,1.026	1	38	0,318
	Based on Median and with adjusted df	0,1.073	1	36.465	0,318
	Based on trimmed mean	0,	1	38	0,307

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada bagian *Based on Mean* sebesar 0,313. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian hasil belajar Geografi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu Paired Sampel T-test

pada aplikasi, karena digunakan untuk membandingkan rata-rata 2 kelompok yang berhubungan/berpasangan dengan kedua sampel memperoleh dua perlakuan yang berbeda.

Tabel 3 Hasil Uji hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	One-Sided p
Pair 1	Pretest-Posttest	-42.300	11.337	2.535	-47.806	-36.994	-18.686	19	<.001

Berdasarkan tabel diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media tematik terhadap berpikir spasial peserta didik.

Uji N-Gain

Uji N-gain bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian eksperimen. Hasil

perhitungan menggunakan IBM SPSS sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji NGain

Descriptives			
Kelompok		statistic	Kriteria
Kelas Eksperimen	Mean	76.38	Efektif
Kelas Kontrol	Mean	73.75	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif N-Gain Persen, diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 76,38 kategori efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 53% dan maksimal 91%. sedangkan pada kelas kontrol sebesar 73,75 katekor cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 33% dan maksimal 100%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN 2 Solok Selatan Plus Keterampilan, maka peneliti

mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model kerja kelompok terhadap keterampilan pembuatan peta peserta didik. Hasil tersebut dibuktikan melalui uji *Paired Samples t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model kerja kelompok terhadap keterampilan pembuatan peta peserta didik pada mata pelajaran Geografi di MAN 2 Solok Selatan Plus Keterampilan dapat diterima.
2. Setelah diterapkan model kerja kelompok pada kelas eksperimen, keterampilan pembuatan peta peserta didik mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hal ini

ditunjukkan oleh hasil analisis N-Gain yang memperoleh rata-rata sebesar 76,38% pada kelas eksperimen dengan kategori efektif, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 73,75% dengan kategori cukup efektif. Selain itu, nilai N-Gain minimum dan maksimum pada kelas eksperimen masing-masing sebesar 53% dan 91%, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 33% dan 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model kerja kelompok memberikan peningkatan keterampilan pembuatan peta yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N. (2020). *The effect of cooperative learning Group Investigation type in science with an outdoor learning system approach on problem solving skills and concept mastery*.
- Arya, N. B., Maryani, E., Supriatna, N., & Ruhimat, M. (2024).

- Investigated the implementation of map literacy learning model.
- Azzahra, R. (2025). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization terhadap kemampuan berpikir spasial dan hasil belajar siswa SMA*
- Byrne, B. M. (2016). *Structural equation modeling with AMOS: Basic concepts, applications, and programming* (3rd ed.)
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.).
- Deviani, I., Gumilar, G., & Sadiyah, A. (2025). *Improving students' critical thinking ability through the application of Group Investigation model assisted by digital mind map.*
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.)
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.)
- Harindintwari, J., Ntaganira, J. M., Mugunga, S., & Uwamahoro, B. (2024). *Examining the impact of cooperative learning strategies on student performance in geography.*
- Harindintwari, J., Ntaganira, J. M., Mugunga, S., & Uwamahoro, B. (2024). *Examining the impact of cooperative learning strategies on student performance in geography.*
- I. K. N., Wibawa, I. M. C., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2024). *Optimizing student learning outcomes through the Jigsaw type cooperative learning model assisted by mind mapping media.*
- Jolliffe, W. (2007). *Cooperative learning in the classroom: Putting it into practice.*
- Kline, R. B. (2016). *Principles and practice of structural equation modeling* (4th ed.)
- Mawarni, L. M., & Ahyuni, A. (2025). *The use of map media: A study of spatial thinking skills.*
- Nurlaika, F., Sahade, S., & Rijal, A. (2025). *The effect of Think Pair Share cooperative learning model on geography learning outcomes.*
- Putri, K. N. N., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2025). *Penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan abad 21 pada peserta didik kelas SMA Negeri 6 Surakarta.*
- Putri, T. E., Widodo, S., & Utami, R. K. S. (2025). *The effect of the Jigsaw cooperative learning model within the Kurikulum Merdeka on students' geography learning outcomes.*
- Segara, N. B., Maryani, E., Supriatna, N., & Ruhimat, M. (2025).
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik.*
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM.*
- Suwarno, A. (2025). *Pembelajaran diskusi kelompok menggunakan peta konsep untuk meningkatkan hasil belajar IPS terpadu di SMP.*
- Widiatikasyanti, S., Tria Wati, E., Setiawan, R., & Rochmat, S.

- (2025). *Peningkatan kemampuan menerapkan konsep dalam geografi melalui model pembelajaran berbasis proyek.*
- Yusa, I. M. D. (2023). *Model pembelajaran kooperatif Group Investigation dengan penilaian peta konsep untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa.*
- rDent, B. D., Torguson, J. S., & Hodler, T. W. (2008). *Cartography: Thematic Map Design.* McGraw-Hill.
- Monmonier, M. (2018). *How to Lie with Maps.* University of Chicago Press.
- Slocum, T. A., McMaster, R. B., Kessler, F. C., & Howard, H. H. (2008). *Thematic Cartography and Geographic Visualization.* Pearson.
- Tyner, J. A. (2010). *Principles of Map Design.* Guilford Press.
- National Council for Geographic Education & American Association of Geographers. (2020). *Geography for Life: National Geography Standards.*
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. 2025. *Referensi Data Satuan Pendidikan MAN 2 Solok Selatan.* Diakses dari <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/snpmb/site/sekolah?npsn=10310934> pada tanggal 1 Juli 2026.
- Putri, R. Y., Suasti, Y., & Ernawati. (2024). *Penerapan mind mapping dalam pembelajaran geografi.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 26995–27000.
- Huang, Z., Yang, Y., Dong, L., Gao, A., Guo, Z., Wang, J., Zhang, X., Zhao, Y., & Lu, X. (2024). *Fostering students' geographical synthetic thinking using geographic subject mind maps.* Humanities and Social Sciences Communications, 11, 788.
- Nofrion, D., and M. Pd. "KOMUNIKASI PENDIDIKAN: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran." *Jakarta: Kencana* (2018).
- Dent, B. D., Torguson, J. S., & Hodler, T. W. (2009). *Cartography: Thematic Map Design* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Jo, I., & Bednarz, S. W. (2009). *Evaluating Geography Textbook Questions from a Spatial Thinking Perspective: Using Concepts of Spatial Thinking to Evaluate Geographic Education.* Journal of Geography, 108(1), 4–13